

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sangat penting dalam ibadah gereja, sebab sebagian besar porsi ibadah gereja Memiliki unsur musik, baik vokal maupun instrumental.makna musik dalam ibadah gereja adalah pujian dan penyembahan, hubungan musik dan liturgi gereja bersifat harmonis, yaituKeseimbangan yang pas antara musik dan penghayatan iman menjadi tidak terpisahkan. Unsur musik dalam gereja memiliki keterkaitan dengan gereja, dalam hal pengembangan kehidupan spiritualitas, sumber daya, menejemen organisasi musik gereja,mentalitas, Keahlian, dan integritas keteladanan umat beriman yang harus senantiasa dipikirkan oleh gereja sebagai menejemen organisasi.

Dalam kehidupan gereja, dikenal istilah musik dan nyanyian musik.Menurut Romo Bernadus Boli Ujan SVD, musik liturgis (khususnya melodi yang dihasilkan oleh alat-alat musik) dan nyanyian liturgis (khususnya teks atau tindakan liturgis yang diberikan melodi)dapat dilagukan dengan suara dan bunyi alat-alat musik sebagai pengirig.baik teks maupun musik dengan melodinya yang secara khas mengekspresikan iman gereja yang dirayakan dalam liturgi yaitu tentang apa yang dilakukan Allah (karya agung Allah yang menyelamatkan) dan tanggapan manusia beriman (syukur-pujian, sembah-sujud, dan permohonan).

Memahami uraian di atas, nyanyian atau musik liturgis ini mempunyai fungsi yang amat penting dan mengandung makna yang tinggi serta merupakan bagian utuh dari perayaan liturgi gereja katolik. Oleh karna hal inilah maka gereja katolik mengatur hal ikhwal liturgi dan musik liturgi dalam suatu konstitusi,agar umat yang ingin melayani

dan berpartisipasi aktif dalam Liturgi, mempunyai dasar pemahaman yang sama mengenai peran, fungsi dan keagungan perayaan liturgi dengan dukungan musik liturgi, baik dalam tatanan konsep maupun pelaksanaan hariannya .

Salah satu musik liturgis yang dikenal ialah nyanyian gregorian. nyanyian gregorian adalah nyanyian atau lagu dalam bahasa latin.

Bahasa latin adalah bahasa asli tradisi liturgi gereja Katolik Roma. walaupun Konsili Vatikan II memberikan kelonggaran dalam penggunaan bahasa pribumi, namun gereja universal mengisyaratkan Bahasa Latin yang digunakan dalam nyanyian-nyanyian Gregorian, serta juga banyak dipakai dalam nyanyian polifoni gerejawi yang selaras dengan

Jiwa liturgi, mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam tradisi Gereja Katolik Roma. Namun dengan suatu penafsiran mengenai pemberi kelonggaran dalam penggunaan bahasa masing-masing bangsa, nyanyian *gregorian* berbahasa latin seperti *Kyrie*, *Gloria*, *Sanctus*, *Paternoster*, *Credo*, dan *Agnus Dei* suda semakin memudar dalam perayaan ekaristi katolik (Indonesia) faktor yang mempengaruhi nyanyian bahasa latin semakin memudar itu dikarenakan sikap kurang mendukung dari umat yakni tidak bisa menyebut kata-kata dalam bahasa latin dan juga belum mengetahui cara bernyanyi *gregorian*.

Bedasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada mahasiswa Tanalein, penulis menemukan adanya masalah yang dihadapi yakni ketika menyanyikan lagu-lagu dalam bahasa Latin seperti *Kyrie*, *Gloria*, *Sanctus*, *Paternoster*, *Credo*, dan *Agnus Dei*. mereka belum mengetahui dan mempraktekan cara atau teknik bernyanyi lagu *gregorian* menggunakan frasering yang tepat melalui pengendalian pengaturan

pernapasan. Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti berniat melakukan pembelajaran dengan cara melatih teknik frasering pada kelompok mahasiswa ini sekaligus sebagai penelitian untuk tugas akhir dengan judul “**PENERAPAN TEKNIK FRASERING LAGU *AGNUS DEI* MISA VIII DALAM PADUAN SUARA UNISONO MELALUI METODE MENIRU DAN DRILL PADA MAHASISWA ASAL TANALEIN-SOLOR DI KUPANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: bagaimana upaya memperkenalkan cara bernyanyi *gregorian* agnus dei misa VIII dengan menerapkan teknik frasering melalui metode meniru dan drill pada Mahasiswa Tanalein Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang digunakan untuk memperkenalkan cara bernyanyi *gregorian* agnus dei misa VIII dengan menerapkan teknik frasering melalui metode meniru dan drill pada Mahasiswa Tanalein Kupang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan penulis untuk makin mengenal dan memahami cara bernyanyi *gregorian* khususnya lagu *Agnus dei* misa VIII.

2. Bagi Mahasiswa Tanalein Kupang

Dengan adanya tulisan ini mahasiswa tanalein kupang dapat memperoleh pengetahuan tentang cara bernyanyi *gregorian* khususnya lagu *Agnus dei* misa VIII dalam paduan suara sejenis dengan teknik frasring yang baik dan benar.

3. Bagi program studi pendidikan musik

Sebagai bahan referensi mahasiswa dalam menyusun tugas akhir pada program studi pendidikan musik.